

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Jabar Telematika (JATEL) merupakan anak perusahaan dari PT. Jasa Sarana, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang bergerak dibidang Infrastruktur. Melalui PT Jabar Telematika, PT Jasa Sarana mengembangkan 3 (tiga) layanan, yaitu: layanan akses internet kecepatan tinggi, layanan jaringan komunikasi data terintegrasi dan layanan *payment switching*. Berdiri sejak tahun 2006 JATEL memiliki tujuan untuk menggarap potensi industri telematika di Jawa Barat, salah satunya adalah realisasi Jabar *Cyber Province* yang merupakan program implementasi dan aplikasi teknologi informasi untuk meningkatkan tata kelola manajemen pemerintahan, pelayanan publik serta akselerasi pertumbuhan perekonomian di wilayah Jawa Barat.

JATEL, sebagai perusahaan yang bergerak dibidang telematika, memiliki beberapa produk teknologi informasi yang digunakan untuk menunjang peningkatan kualitas informasi. Dalam membangun alur kerja informasi dan dokumen sehingga proses atau alur informasi dokumen menjadi lebih mudah, cepat, dan terkelola dengan baik JATEL menerapkan *Document Management System* arsip elektronik yaitu Aplikasi Dokumen Elektronik (ADEL) dan Naskah Dinas Elektronik (NADINE). Sistem arsip elektronik ini dirancang untuk meningkatkan nilai dan manfaat informasi serta mampu mengawasi distribusi dan disposisi dokumen dalam waktu bersamaan sehingga berdampak pada peningkatan *business value* JATEL.

Melalui Teknologi Informasi (TI), berupa sistem arsip elektronik, JATEL dapat melakukan proses bisnis yang lebih efisien. Sistem TI juga mendukung otomatisasi proses bisnis dan penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan. Namun dalam penerapannya, TI tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan, sehingga akan menimbulkan risiko yang merugikan perusahaan. Untuk mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut maka diperlukan analisis manajemen

risiko teknologi informasi. Penerapan dari analisis manajemen risiko teknologi informasi meliputi *risk identification*, *risk assessment* serta *risk treatment*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini merupakan kerangka permasalahan yang nantinya dibahas lebih mendalam pada bab berikutnya.

1. Bagaimana proses analisis manajemen risiko teknologi informasi pada *document management system* arsip elektronik di JATEL?
2. Apa sajakah risiko yang terjadi pada *document management system* arsip elektronik di JATEL?
3. Bagaimana hasil dari analisis manajemen risiko teknologi informasi pada *document management system* arsip elektronik di JATEL?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan tugas akhir ini adalah dengan melakukan analisis manajemen risiko teknologi informasi maka dapat diidentifikasi risiko (*risk identification*) yang terjadi dalam penerapan *document management system* arsip elektronik di JATEL. Melakukan penilaian risiko (*risk assessment*) serta perlakuan terhadap risiko (*risk treatment*). Nantinya, hasil analisis manajemen risiko teknologi informasi pada *document management system* di JATEL diharapkan dapat mengantisipasi dan mencegah kemungkinan terjadinya risiko tersebut (*risk prevention*). Tujuan pembahasan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Melakukan proses analisis manajemen risiko teknologi pada *document management system* arsip elektronik di JATEL.
2. Menganalisis risiko yang terjadi pada *document management system* arsip elektronik di JATEL.
3. Menghasilkan analisis manajemen risiko teknologi informasi pada *document management system* arsip elektronik di JATEL.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis manajemen risiko teknologi informasi pada *document management system* di PT. Jabar Telematika (JATEL). Analisis manajemen risiko teknologi informasi pada *document management system* arsip elektronik di JATEL meliputi *risk identification*, *risk assessment* serta *risk treatment*.

1.5 Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penulisan Tugas Akhir ini diperoleh dengan melakukan:

1. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di PT. Jabar Telematika serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tugas akhir dengan tujuan untuk mendefinisikan masalah yang berhubungan dengan analisis manajemen risiko teknologi informasi.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari literatur atau sumber pembelajaran ilmiah lainnya yang dapat membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Literatur tersebut berupa informasi yang erat kaitannya dengan tugas akhir yang akan dibuat. Literatur dapat bersumber dari buku, artikel, dan situs di internet. Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman terhadap permasalahan serta sebagai dasar dalam penulisan analisis manajemen risiko teknologi informasi

3. Diskusi dan Konsultasi

Diskusi dilakukan secara internal dengan pembimbing maupun secara eksternal dengan pihak-pihak, baik pihak JATEL beserta pihak lainnya, yang dapat membantu memberikan saran tentang analisis manajemen risiko teknologi informasi.

1.6 Sistematika Penyajian

Keseluruhan dari sistematika penyajian pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, sistematika penyajian, dan waktu dan tempat.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang teori-teori dasar yang akan mendukung penelitian. Yaitu definisi yang diambil dari pustaka-pustaka yang akan digunakan untuk menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB 3 ANALISIS DAN EVALUASI

Bab ini berisi analisis yang akan menjelaskan tentang bagaimana menerapkan analisis manajemen risiko teknologi informasi pada *document management system* di PT. Jabar Telematika (JATEL).

BAB 4 SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di JATEL.